

## Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web (Studi Kasus pada Jams Tour)

**Prasojo Herdy Sutanto<sup>1\*</sup>, Nanang Lidwan<sup>2</sup>, Wawan Ridwan<sup>3</sup>, Mohamad Amas Lahat<sup>4</sup>,  
 M. Mahdi Al Atas<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Teknik Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika  
 Jl. Dewi Sartika Raya No.77 Cawang, Jakarta Timur, Indonesia.

\*Corresponding Author: prasojo.phs@bsi.ac.id

### Abstrak

Jams Tour adalah sebuah biro jasa *tour* yang masih memproses pemesanan paket wisata bagi konsumen melalui telepon atau melalui kunjungan langsung ke perusahaan, memperkenalkan paket wisata melalui brosur kertas dan spanduk, dan mencatat kegiatan administrasi menggunakan media kertas. Dengan proses transaksi tradisional, terjadi kesalahan penjadwalan paket tour yang dipesan, kesulitan dalam temu kembali data sehingga berdampak pada meruginya perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan, dipandang perlu mengembangkan sistem transaksi pemesanan yang menggunakan teknologi komputer secara menyeluruh. Papert ini menyajikan rancangan sistem informasi *tour* berbasis web sebagai solusi yang lebih efektif dan efisien. Pengembangan sistem melalui beberapa tahapan yang mencakup analisis kebutuhan, pembuatan model berbasis UML, pemrograman berbasis WEB yaitu PHP dan database MySQL, serta Pengujian *Black Box* dan *Alpha*. Model sistem yang dikembangkan dapat mencegah kesalahan transaksi data pesanan, dapat memantau informasi pelanggan dan memudahkan untuk pencarian data juga promosi paket wisata yang baru.

**Kata kunci:** *Travel, Paket Wisata, Sistem Informasi Berbasis Web*

### Abstrak

*Jams Tour is a tour service agency that still processes tour package bookings for consumers via telephone or direct visits to companies, introduces tour packages through paper brochures and banners, and records administrative activities using paper media. With the traditional transaction process, there was an error scheduling the tour package that was booked, difficulties in data retrieval, which resulted in losses for the company. To improve company management performance, it is deemed necessary to develop an order transaction system that uses computer technology as a whole. This Papert presents a web-based tour information system design as a more effective and efficient solution. System development in several stages including needs analysis, UML-based modeling, WEB-based programming, namely PHP and MySQL databases, and Black Box and Alpha testing. The model system developed can prevent order data transaction errors, can access customer information and make it easier to find data as well as promote new tour packages.*

**Keywords:** *Travel, Tour Packages, Web-Based Information Systems*

### 1. Pendahuluan

Di Indonesia sektor pariwisata sangat mendukung perekonomian masyarakat. Program pemerintah tahun 2015-2019 merencanakan kunjungan wisatawan asing hingga mencapai 20 juta wisatawan, data ini menunjukkan bahwa pariwisata sangat penting untuk mendukung perekonomian di Indonesia dan juga berdampak kepada kemajuan ekonomi masyarakat [1] [2]. Namun demikian permasalahan yang biasa dihadapi dalam pengelolaan sektor pariwisata adalah strategi promosi wisata yang masih bersifat konvensional.

Kepulauan seribu merupakan kepulauan di Indonesia yang menjadi tujuan wisata. Kepulauan ini berada di sebelah utara Provinsi Jakarta Indonesia. Kekayaan alam dan keindahan yang terdapat di Kepulauan Seribu ini sudah terkenal di Manca negara. Jams Tour

adalah sebuah Biro jasa penyediaan jasa Tour yang bertempat di Jakarta timur. Usaha ini berdiri kurang lebih 3 tahun yang lalu. Dalam usahanya jasa tour ini memberikan paket-paket tour yang berada di Kepulauan Seribu yang merupakan kepulauan di Indonesia yang menjadi tujuan wisata. Paket tour yang di tawarkan menggunakan cara-cara konvensional, seperti penyebaran brosur dan spanduk. Kemudian dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pemesanan paket tour wisata masih menggunakan sistem tradisional yaitu dengan pencatatan manual, pendataan dengan media kertas juga terkadang menggunakan Aplikasi Excel dari MS-Office. Bagi seorang pelanggan untuk mendapatkan informasi paket tour terbaru biasanya datang langsung dan mengambil brosur ke kantor, hal ini menjadi tidak efisien dan dengan sistem tradisional tersebut perusahaan sering kali merugi, diantaranya kesalahan penjadwalan paket tour yang dipesan, kesulitan dalam pencarian data dan data hilang sering terjadi. Atas dasar itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi pemasaran dan sistem yang dapat mendata informasi kebutuhan pelanggan yang diharapkan dapat mempermudah dalam memasarkan paket-paket *tour* wisata.

Penelitian tentang Pengembangan Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan pada berbagai bidang pemasaran telah banyak dilakukan, seperti: bidang pemasaran properti [3][4], pemasaran barang [5], pemasaran jasa [6], dan bidang pemasaran lainnya [7].

Artikel ini mengusulkan sebuah sistem informasi tour wisata berbasis Web yang tidak hanya menyediakan brosur *online*, tetapi juga memberikan nilai dan layanan untuk mempermudah pelanggan [8].

## 2. Tinjauan Pustaka

Beberapa Dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah:

Penelitian ditulis oleh Rosa, Fachrizal dan Rajab yang berjudul “Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web (Studi Kasus: Adeeva tour dan travel)”. Membahas tentang bagaimana mengatasi proses pendataan pelanggan, pemesanan paket wisata serta dalam pembuatan laporan. Memberikan solusi dengan membuat Sistem informasi pemesanan paket wisata. Dalam pencapaian solusi menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan [2].

Penelitian ditulis oleh Duran, Seker, dan Shrestha yang berjudul “*Web based information system for tourism*”, membahas tentang industri pariwisata yang menghadirkan platform sempurna untuk produk dan layanan kepada pelanggannya. Turis punya masalah temukan apa yang mereka cari, terutama yang mengacu pada posisi geografis, Studi penelitian tersebut disajikan dan dimulai dari kebutuhan pengguna, untuk mempresentasikan objek wisata dalam konteks dan fokus pada analisis, pengambilan keputusan juga manajemen menggunakan teknik GIS untuk mempresentasikan hasil pada internet [8].

Penelitian ditulis oleh Riskiono, Reginal dan Urip yang berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus: Smart tour purwokerto)”. Membahas tentang mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan karena sistem yang berjalan masih manual, sehingga masih kurang efisien. Untuk itu solusinya adalah membuat Sistem Pemesanan Paket Pariwisata Berbasis Web. Pada penulisan ini metode penelitian yang digunakan adalah metode waterfall [9].

Penelitian ditulis oleh Astuti at al., berjudul “Perancangan aplikasi paket wilayah berbasis WEB”. Membahas tentang kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam hal pengembangan pariwisata, karena tidak adanya sistem Informasi yang efektif dan efisien untuk para wisatawan. Maka solusi dari permasalahan ini adalah membangun aplikasi yang dapat memudahkan wisatawan untuk mencari informasi khususnya tempat wisata. Dengan penelitian ini terbentuklah aplikasi Travvin berbasis web yang diharapkan memudahkan wisatawan dalam pencarian informasi tempat wisata. Tahapan perancangan menggunakan metode waterfall [10].

Penelitian ditulis oleh Abdulghani, Jaelani dan Ikhsan yang berjudul “Pembuatan sistem informasi tour & travel berbasis website (Study Kasus Marissa Holiday Cianjur)”. Membahas tentang promosi paket wisata yang di tawarkan masih kurang menjangkau masyarakat karena promosi yang saat ini mereka gunakan adalah surat kabar, brosur, majalah. Solusinya adalah Perusahaan Marrisa Holiday Tour & Travel, Pembuatan sistem informasi tour & travel yang dapat mempermudah bagi biro perjalanan wisata untuk memasarkan paket wisata yang ditawarkan. Metode yang di gunakan adalah waterfall [11].

Penelitian ditulis oleh Hutasuhut, Irfan dan Pahrul yang berjudul “Sistem Informasi

pemasaran paket tour koperasi karya wisata senggigi berbasis WEB". Membahas tentang pemasaran paket tour dan menghubungi driver/guide. Solusi pada penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Paket Tour pada sebuah Koperasi Berbasis Web. Perancangan Aplikasi menggunakan metodologi Waterfall [12].

Penelitian ditulis oleh Putra, Piarsa, Rusjyanthi, dan Ni Kadek yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Web-Based Travel Assistant untuk Membantu Perjalanan Wisatawan" Membahas tentang sebuah sistem yang dapat memudahkan wisatawan dalam pembuatan paket perjalanan dan jadwal wisata, hasil iterasi jadwal dalam rangka menentukan rute perjalanan secara otomatis. Metode yang digunakan metodologi DSRM (Design Science Research Method) [13].

Penelitian ditulis oleh Yuliani, Prasajo dan Joko yang berjudul "Rancang bangun sistem informasi obyek wisata berbasis web menggunakan metode user centered design (ucd)" Membahas tentang Yogyakarta tidak banyak orang yang mengetahui tempat wisata di daerah tersebut. Solusi membuat Informasi mengenai tempat obyek wisata berupa website. Metode yang digunakan User Centered Design (UCD) yang berbasis kepada pengguna [14].

Penelitian ditulis oleh Yuliandari, Gilang, Prasetyo, dan Feri yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Kecamatan Muaragembong Berbasis Web". Membahas tentang perlunya teknologi diterapkan pada pariwisata didaerah kuningan jawa barat dan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam rangka mempromosikan pariwisata kuningan di daerah jawa barat maka solusinya adalah membuat website pariwisata agar dapat memudahkan masyarakat yang memerlukan informasi pariwisata. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang disampaikan dalam bentuk deskripsi [15].

Dari beberapa penelitian relevan tersebut, terdapat konsep berbeda-beda tetapi dengan tujuan hampir mirip. Pada riset dan penelitian ini ada konsep yang berbeda yaitu, pada sistem pemesanan paket oleh pelanggan dimana terdapat proses penyimpanan data pada saat pelanggan melakukan pilihan paket tour, meskipun mereka belum login atau registrasi. Hal ini bertujuan untuk menampung data-data keinginan public secara seponatan. Pengumpulan data tanpa memesan dapat juga di gunakan untuk menganalisa kelompok keinginan yang memiliki kecenderungan ingin melakukan tour pada paket tertentu tetapi terkendala biaya, waktu dan lainnya. Selanjutnya pengolahan data keperluan tersebut oleh manajemen dapat diolah dengan metode pengelompokan Algoritma K-mien, maka didapat informasi paket tour yang disukai atau yang sangat jarang peminatnya.

### 3. Metodologi

Penelitian ini dimulai dari melakukan kegiatan identifikasi objek, yaitu mengumpulkan data dan informasi dari hasil analisa arus informasi yang sedang berjalan. Problem dan permasalahan dari penelitian ini sudah nampak jelas, yaitu pengolahan data pemesanan tour paket wisata. Dalam kasus ini selanjutnya peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif, melakukan observasi yang termasuk study lapangan dan melihat proses secara langsung transaksi konsumen di perusahaan ini.

Metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)* diterapkan untuk pengembangan system. Metode ini terdiri dari face Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan *Physical Design*.

#### a) Scope Definition

Tahapan dilakukan pada kegiatan awal penelitian yang bertujuan untuk pendefinisian ruang lingkup system informasi pemesanan paket wisata ditentukan.

#### b) Problem Analysis

Dalam tahapan ini melakukan proses pengembangan system yaitu kegiatan melakukan analisa permasalahan untuk mendefinisikan ruang lingkup dan permasalahan yang terjadi.

#### c) Requirement Analysis

Pada fase ini kegiatan menganalisa dari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yang bertujuan mendapatkan informasi kebutuhan pengguna.

#### d) Logical Design

Menerapkan dan mengembangkan model logika menggunakan Metode *UML (unified modeling language)* dan menggunakan software visual paradigma untuk membuat perancangan model diagram yang di usulkan.

#### e) Physical Design

Fase ini melakukan proses terjemahan logical design ke dalam aplikasi secara fisik yang diantaranya adalah pada bagian *design user interface*.

Penerapan Metode *Black box testing* pada fungsional *software*, yaitu membuat model himpunan input data uji fungsional dan output dari sistem untuk tujuan menemukan kekurangan dan kesalahan, dalam beberapa kategori atau fungsi yang kadang bisa saja hilang. Kesalahan kadang datang dari luar system atau kesalahan output. Kesalahan juga bisa terjadi dalam struktur dan akses database external.

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa *PHP (ver.7)*, Sebagai databasenya adalah *MY-SQLi* dan aplikasi *Apache Webserver*.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram serta gambar maupun table, sehingga menghasilkan sistem informasi pemesanan paket wisata yang di butuhkan. Sedangkan langkah penelitian untuk mendapatkan hasil mengacu pada metode *FAST*.

##### **4.1. Penerapan Metode FAST.**

Pada penelitian ini menggunakan metode *FAST* yang merupakan tahapan awal dalam upaya pengembangan sistem informasi pada Jams Tour.

###### **a. Definisi ruang lingkup.**

Ruang lingkup penelitian dimulai dengan penelitian pengelolaan data Tour, pengelolaan data konsumen baik mendaftar maupun memesan paket tour, kemudian pembuatan laporan.

###### **b. Analisis Masalah**

Permasalahan yang dihadapi Jams Tour saat ini masih menerapkan sistem pemesanan secara manual dan masih sederhana. Hal ini menunjukkan kekurangan sistem yang diterapkan, kekurangan tersebut antara lain dapat di jabarkan sebagai berikut.

- 1) Sistem pemesanan paket tour dicatat dalam buku sehingga jika memerlukan pencarian data menjadi sangat lama karena harus membuka lembaran buku satu-persatu.
- 2) Data yang disimpan khususnya data-data pemesanan paket tour dari konsumen, bisa menjadi terduplikasi dan tidak akurat karena data tidak terorganisir dengan baik.
- 3) Sistem pencatatan manual dengan kertas sangat mudah salah dalam pendataan dan rentan dengan kerusakan atau data hilang karena bertumpuk dengan catatan buku-buku lainnya, sehingga hal ini menjadi tidak efisien.
- 4) Sistem pencatatan data kadang juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi Excel MS-Office secara terpisah-pisah, sehingga untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan menjadi sangat rumit.
- 5) Proses pembuatan laporan memakan waktu sangat lama, karena harus membuka buku catatan yang tercecer dalam tumpukan berkas yang bercampur dengan buku lainnya dan data dalam aplikasi Excel MS-Office.
- 6) Sulitnya melakukan pencarian data catatan dalam tumpukan buku-buku yang biasanya diperlukan untuk proses tindak lanjut pemesanan dari konsumen.

###### **c. Analisis Kebutuhan**

Kebutuhan sistem dalam penelitian ini meliputi:

###### **1) Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan fungsional sistem dalam penelitian ini adalah sistem dapat mengelola data yang ada di buku catatan, data yang tersimpan dalam Excel MS-Office, juga mengelola data pemesanan konsumen dan data informasi paket tour yang di sajikan. Kemudian sistem juga dapat menghasilkan laporan dan grafik. Dari data-data yang tersimpan sistem juga dapat melakukan penyimpanan data dengan rapi sehingga hal ini dapat mempercepat dalam pencarian data.

###### **2) Kebutuhan Non-fungsional**

Kebutuhan non-fungsional sistem yang harus terpenuhi adalah sistem harus memiliki kemampuan mudah digunakan dan disertai petunjuk penggunaan atau adanya pelatihan kepada penggunannya.

###### **d. Desain Logik Sistem**

Pada tahapan ini merupakan permodelan sistem yang menggunakan diagram UML. Diagram yang digunakan untuk membangun sistem adalah Use Case diagram, Activity Diagram dan Class Diagram.

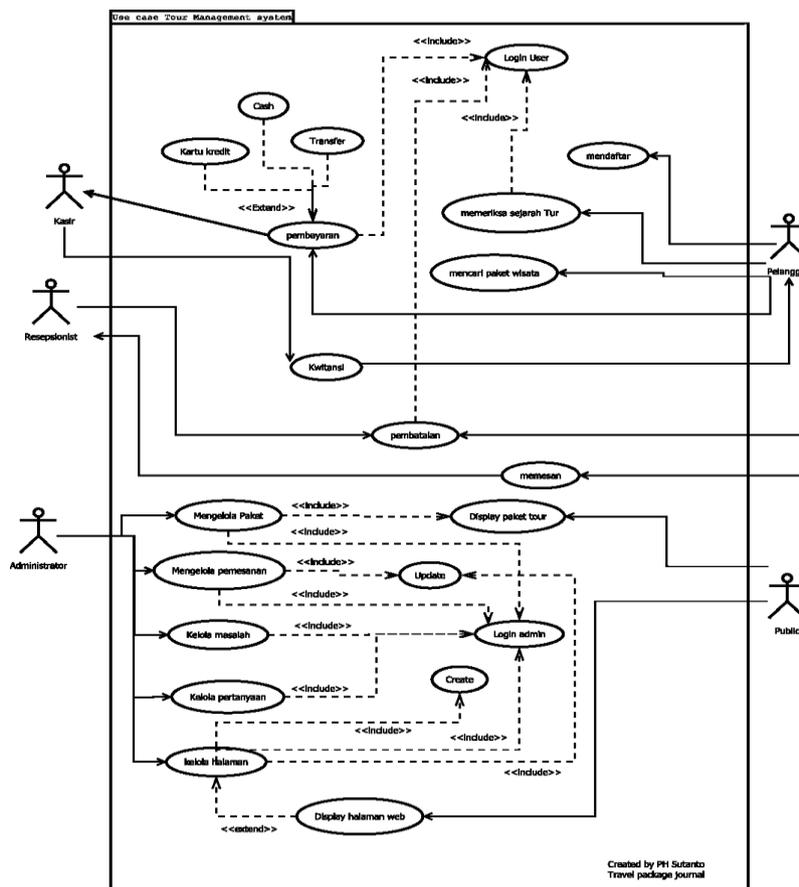
Pembahasan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram serta gambar maupun table, sehingga menghasilkan sistem informasi pemesanan paket wisata yang di butuhkan.

**4.2. Identifikasi Aktor dan Fungsi-fungsi Sistem**

Aktor merupakan wujud dari seseorang yang melakukan interaksi dengan sistem. Berdasarkan tipe aktor dan aktivitas aktor, maka actor dapat di kelompokkan. Identifikasi dan pengelompokan Actor didapat dari hasil tahapan wawancara dan dari tahapan pengumpulan data, sehingga dapat di bedakan tugasnya masing-masing. Berdasarkan aktor yang telah teridentifikasi pada sistem informasi pengelolaan booking tour, dapat di bedakan menjadi tiga macam tipe Actor:

- 1) Pelaku Bisnis Utama, adalah stakeholder yang mendapatkan keuntungan dari sistem.
- 2) Pelaku Sistem Utama, adalah stakeholder yang berhubungan dan berinteraksi secara langsung dengan sistem untuk memicu berjalannya sistem.
- 3) Pelaku Server Eksternal merupakan stakeholder yang bertugas melayani kebutuhan-kebutuhan penggunaan use-case.
- 4) Pelaku Penerima merupakan stakeholder tetapi yang bukan pelaku utama, yang melayani kebutuhan penggunaan sistem.

Pada tahap analisis dapat diketahui bahwa aktor yang terlibat dalam Sistem informasi pengelolaan tour ini adalah konsumen, Admin, Kasir, serta Resepsionis. Penjelasan mengenai identifikasi Actor dan model Use Case diagram yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Use Case Diagram Model Sistem yang Diusulkan.

Berdasarkan gambar 1 Use Case Diagram yang diusulkan terdapat beberapa actor dengan kemampuan dan tugas yang berbeda-beda, aktor Administrator memiliki hak sepenuhnya dalam pengendalian Sistem booking Tour, hak istimewa yang dimiliki actor ini adalah mampu mengendalikan pengguna, baik menciptakan perubahan pada posisi tugas actor tertentu maupun menghilangkan pengguna pada posisinya. Administrator sebagai raja dalam

pengendalian system secara keseluruhan. Admin juga mendukung sistem untuk memperkenalkan paket tour yang baru kepada public maupun pelanggan teregistrasi.

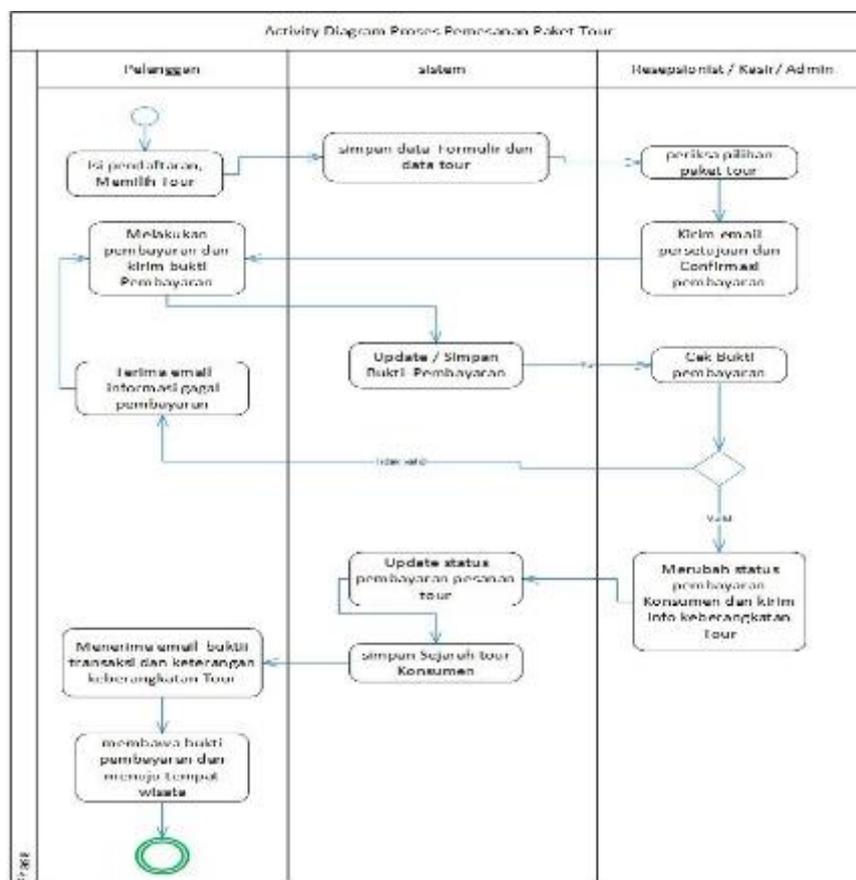
Resepsionis adalah merupakan Aktor yang menerima informasi pemesanan paket tour dari konsumen dan menindak lanjuti pesanan juga berkomunikasi dengan konsumen berdasarkan data yang diterima.

Aktor Ketiga adalah *Cashier*, yang merupakan bagian dari departemen accounting, tugasnya mengelola kas kecil dan kas brankas unit Tour.

Aktor keempat adalah Administrator *Owner* yang merupakan pemilik usaha Tour, Aktor ini merupakan bagian dari Administrator, yang juga memiliki kelebihan dan kemampuan melihat laporan pemasukan Tour dan grafik pengunjung pada kurun waktu tertentu. Kemampuan tersembunyi Administrator Owner ini dipergunakan untuk keperluan tertentu sebagai pemilik usaha.

Aktor Kelima adalah Customer atau *Public user*, sebagai komponen utama pemesan Paket Tour.

Selanjutnya disajikan *Activity Diagram* transaksi pemesanan dari Pelanggan untuk memesan salah satu paket tour hingga dilakukan pengecekan oleh Resepsionis maupun bagian Kasir. Activity diagram Transaksi pemesanan dapat dilihat pada Gambar 2.

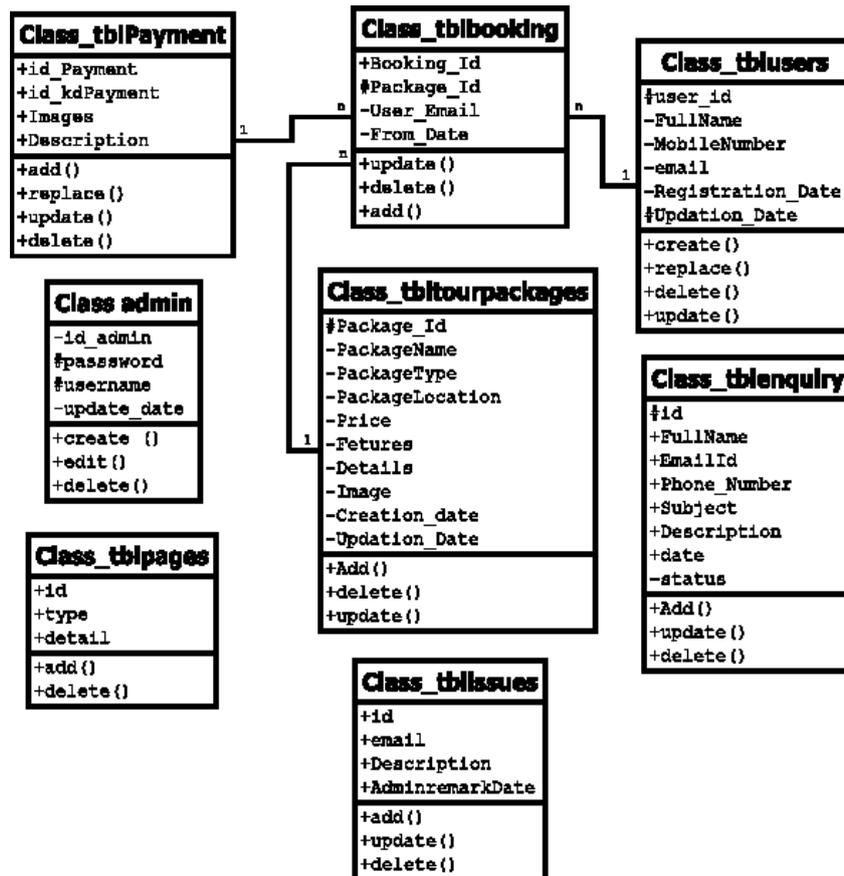


Gambar 2. Activity Diagram Proses Pemesanan Paket Tour

Gambar 2 Menunjukkan kegiatan *Activity Diagram* proses pemesanan paket tour yang dilakukan oleh pelanggan. Pada proses tersebut pemesanan data disimpan dan di update oleh sistem, sementara petugas Resepsionis dan Kasir mengelola data masuk dan memeriksa keabsahan data dan selanjutnya menyetujui atau tidak untuk pemesanan paket tour.

#### 4.3. Class Diagram

*Class Diagram* adalah gambaran dari beberapa kelas yang terdapat dalam sistem pemesanan paket tour. Class diagram mendeskripsikan objek-objek class yang terlibat dalam proses sistem, dapat menunjukkan properti, operasi dan Lebih luas lagi yaitu membatasi hubungan antar objek.



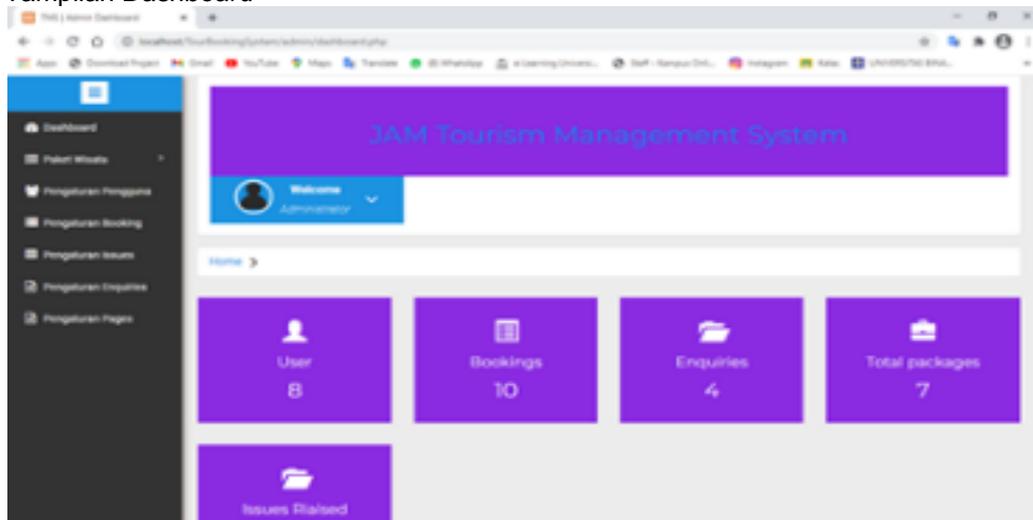
Gambar 3. Class Diagram System yang Diusulkan.

Pada gambar 3, Sistem *Class Diagram* yang diusulkan terdapat himpunan dari objek dengan berbagai atribut yang diantaranya: *Class\_tblpayment*, *Class\_tblbooking*, *Class\_tbluser*, *Class\_tbladmin*, *Class\_tblenquiry*, *Class\_tblissue*, *Class\_tblpages*, *Class\_tbltourpackages*. Semuanya terdiri dari 8 (delapan) multiplicity yang saling terhubung antar objek, baik langsung maupun tidak.

#### 4.4 Antarmuka Sistem Aplikasi

Beberapa contoh tampilan antarmuka sistem disajikan berikut:

##### a. Tampilan *Dashboard*



Gambar 4. Tampilan Dashboard setelah memasuki area menu administrator.

Pada tampilan gambar 4. Seorang Administrator dapat mengelola berbagai sumber data seperti, menambah dan mengedit paket wisata, mengelola User, mengelola page atau halaman, pemberitahuan tentang situs ini yang termasuk enquiry peraturan yang berlaku pada sistem.

#### b. Tampilan Pengaturan Paket Tour

Gambar 5. Tampilan Menu Admin Menambah atau Mengatur Paket Tour.

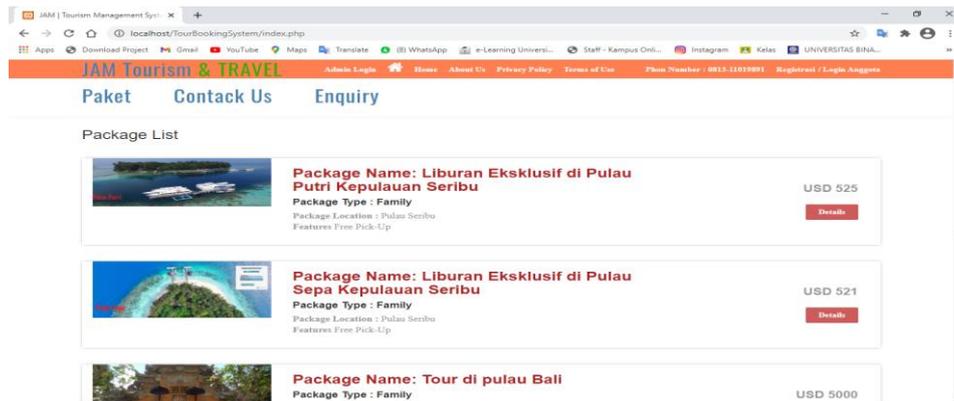
Pada tampilan menu gambar 5, seorang Administrator dapat mengelola berbagai sumber data seperti, menambah dan mengedit paket wisata dan mengelola User.

#### c. Tampilan Pengaturan Paket Tour

Gambar 6 dan 7 adalah kegiatan yang dilakukan oleh admin dalam mengelola paket-paket tour, informasi ini nantinya terlihat oleh public dari sistem berbasis web ini.

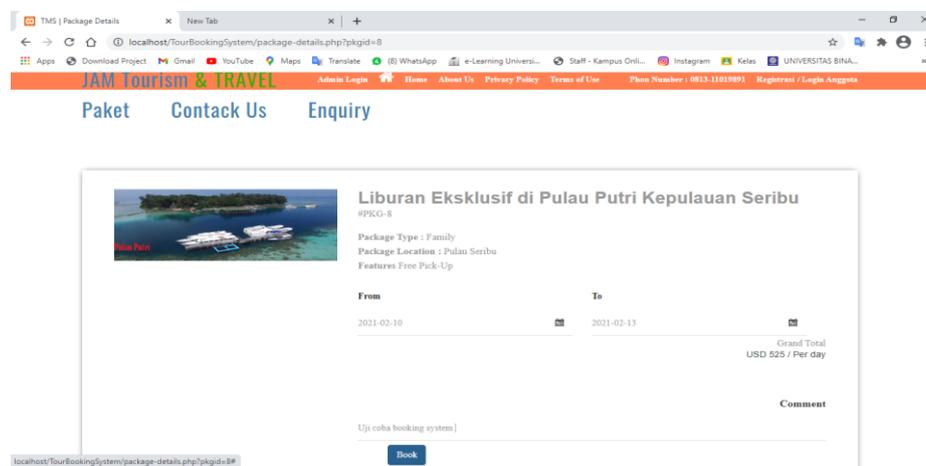
#	NAMA	TIPE	LOKASI	HARGA	TANGGAL-BUAT	TINDAKAN
1	Tour di pulau Bali	Family	Pulau Bali	\$5000	2017-05-14 08:01:08	VIEW / UPDATE DELETE
2	Pulau Ayer adalah destinasi favorit Soekarno	paket family	Pulau seribu	\$250	2021-01-28 09:57:45	VIEW / UPDATE DELETE
3	Liburan Eksklusif di Pulau Putri Kepulauan Seribu	Family	Pulau Seribu	\$525	2021-02-04 13:09:47	VIEW / UPDATE DELETE
4	Liburan Eksklusif di Pulau Sepa Kepulauan Seribu	Family	Pulau Seribu	\$521	2021-02-04 13:24:17	VIEW / UPDATE DELETE

Gambar 6. Pengelolaan Paket Tour.



Gambar 7. List paket tour

d. Tampilan Pemesanan Paket Tour oleh Konsumen



Gambar 8. Tampilan Pemesanan (*booking tour*) oleh Konsumen.

Gambar 8 menyajikan tampilan antarmuka untuk pemesanan paket yang telah diujicoba oleh konsumen berdasarkan hasil dari pengisian data pemesanan paket wisata ini disimpan dalam database. Informasi pada tahapan ini akan ditindaklanjuti oleh pegawai resepsionis untuk berkomunikasi melalui email.

e. Tampilan Pemesanan Paket Tour oleh Konsumen



Gambar 9. Tampilan Pengecekan Pemesanan Paket Tour dan Data Transaksi Pesanan oleh Admin atau Resepsionis.

Pada antarmuka gambar 9, admin atau resepsionis dapat melakukan pengecekan data transaksi pesanan pengguna sistem. Pada bagian ini Admin dapat menyetujui atau membatalkan pesanan. Jika disetujui admin atau resepsionis akan berkomunikasi melalui email pemesan dan memberikan informasi pembayaran, waktu dan tempat keberangkatan.

f. Tampilan Antarmuka Informasi

Data yang berasal dari database yaitu table *Class\_tblbooking* dapat diproses dan dilakukan penjumlahan pemesanan di tiap bulannya sehingga dapat membentuk grafik seperti yang terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Grafik Pemesanan paket *tour* selama 6 bulan pada Sisi *Login Owner*

Gambar 10 menyajikan laporan dalam bentuk grafik pemesanan paket *tour* dalam *Owner Login*. Menggambarkan jumlah pemesan paket *tour* di tiap-tiap bulannya yang pernah terjadi. Terlihat perbedaan sedikit pada menu ini, yaitu memiliki menu laporan. Menu ini biasanya digunakan oleh *Admin super user* atau *owner*. Kemampuan admin ini sama dengan admin biasa (*Standart-Admin*), perbedaannya hanya *Admin owner* dikhususkan untuk dapat melihat laporan bulanan pemesanan paket *tour* yang dilakukan oleh pelanggan.

## 5. Hasil Pengujian sistem

Beberapa hasil pengujian *BlackBox* terhadap fungsionalitas utama sistem disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Pengujian data Admin menambah paket Tour.**

Bentuk kasus hasil uji entri Data Tour (Data normal)			
Data Input	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Entri Data Tour Dengan Lengkap	Tampil Pesan "Penambahan data tour telah berhasil ditambahkan"	Berhasil tersimpan dalam database dan tampil di public / Clie.	[X] Diterima [ ] Ditolak
Bentuk kasus hasil uji entri Data Tour (Data salah)			
Entri data Tour tidak lengkap	Tampil Pesan "Display "Data Tour belum lengkap, klick lingkapi data"	Tidak berhasil tersimpan dalam database dan tidak tampil di public / Clie.	[X] Diterima [ ] Ditolak

**Tabel 3. Customer display list paket tour.**

Bentuk kasus hasil uji Customer list paket tour (Data normal)			
Data Input	Hasil diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Klick menu paket tour, dari sisi pengguna / pelanggan melakukan refresh	Display tampilan paket tour secara berurutan dari yang lama sampai terbaru.	Berhasil tampil data terupdate yang diambil dari dalam database.	[X] Diterima [ ] Ditolak

<b>Bentuk kasus hasil uji Custommer list paket tour (Data salah)</b>			
Klick menu paket tour, dari sisi pengguna / pelanggan, browser belum di refresh.	Display tampilan paket tour hanya data lama.	Data tidak Berhasil tampil, dalam browser clien tidak terupdate dari dalam database.	[X] Diterima [ ] Ditolak

**Tabel 4. Custommer memesan paket tour.**

<b>Bentuk kasus hasil uji Custommer belum login dan memesan paket tour (Data normal)</b>			
Data Input	Hasil diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Klick pilihan paket tour, isi tanggal pesan dan tanggal berakhirnya tour dengan benar, (setelah tanggal saat ini).	Display keterangan "Selamat pilihan paket telah berhasil disimpan, lanjutkan dengan login atau registrasi".	Berhasil memilih paket data tour dan data terekam dalam database meskipun data belum lengkap dengan identitas pemesan.	[X] Diterima [ ] Ditolak
<b>Bentuk kasus hasil uji Custommer belum login dan memesan paket tour (Data salah)</b>			
Klick pilihan paket tour isi tanggal pesan sama atau lebih besar dari tanggal berakhir	Tampil keterangan Pesan "Data tanggal pesan salah atau tidak relevan".	Data tidak terekam dan kembali ke menu tanggal tujuan paket.	[X] Diterima [ ] Ditolak

**Tabel 5. Pengecekan pemesanan paket tour oleh Kasir atau Resepsionis**

<b>Bentuk kasus Pengecekan pemesanan paket tour (Data normal)</b>			
Input Data	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Click menu Kelola pesanan	Display menu dashboard tampil pesanan pelanggan	Berhasil melakukan transaksi data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak
<b>Bentuk kasus Pengecekan pemesanan paket tour (Data tidak normal)</b>			
Click menu Kelola pesanan	Display menu dashboard tampil pesanan dalam keterangan (Draft) untuk data data terbaru	User belum terdaftar tetapi sudah memesan, sehingga data tidak valid.	[X] Diterima [ ] Ditolak

**Tabel 6. Pengujian cek data laporan oleh Administrator (Owner).**

<b>Bentuk kasus Pengecekan data laporan oleh Administrator (Data normal)</b>			
Input Data	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan /pemeriksaan	Kesimpulan
Click menu laporan data pemesanan lengkap ada	Display "Data dalam bentuk grafik dan table".	Berhasil melakukan pengambilan data transaksi lengkap dengan identitas pemesanan dari database.	[X] Diterima [ ] Ditolak
<b>Bentuk kasus hasil uji pengecekan data laporan oleh Administrator (Data salah)</b>			
Click menu laporan data pemesanan kosong dan tidak valid.	View "Tidak ada pemesanan paket tour"	berhasil mengecek data historis dan dapat membedakan data tidak valid dengan data transaksi lengkap yang valid.	[X] Diterima [ ] Ditolak

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian aplikasi pemesanan paket wisata berbasis web ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem dapat melakukan pemesanan awal ketika seorang kustomer melakukan pemesanan salah satu paket wisata yang di tampilkan di aplikasi Web base.
- Pelanggan yang datanya telah terdaftar dapat konfirmasi informasi pemesanan dari bagian resepsionis melalui media e-mail, Informasi berisi pemesanan paket Tour dan biaya-biaya beserta cara-pembayaran yang dapat dilakukan melalui Transfer ataupun kas.
- Dengan sistem berbasis web ini pelayanan dari pegawai kasir dan respsonis menjadi lebih mudah, untuk menangani banyaknya permintaan paket tour. Informasi dapat lebih cepat sampai dan diproses sehingga dapat menunjang pengambilan keputusan.

- Pengembangan system ini dapat mencegah kesalahan transaksi data pesanan, juga dapat memantau informasi pelanggan dan memudahkan untuk pencarian data transaksi dan promosi paket wisata yang baru.
- Sistem ini dapat memperlihatkan informasi grafik pesanan dalam tiap beberapa bulan, sehingga ini berguna bagi Pimpinan Perusahaan.

Saran aplikasi berbasis web ini adalah harus terus menerus dikembangkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kemajuan teknologi. Kegiatan secara berkala harus dilakukan seperti pemeliharaan data dengan cara backup data dan mengamankan data.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Wijaya, G. A., & Masya, F. Web-Based Tourism Package Information System in CV Cendana Tour, *Int. J. Comput. Sci. Mob. Comput*, 2018, 7(12): 138-149
- [2] Rosa, F. *Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web Pada Adeeva Tour Dan Travel*, Tugas Akhir, Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- [3] Amirullah, A., & Megawati, M. Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Perumahan Permata Bening Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2016, 2(2): 14-18.
- [4] Hasan, H. Pemanfaatan Sistem Informasi Dalam Proses Pemasaran Perumahan Ampernas Dowora Residence. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2019, 1(1): 32-36.
- [5] Erpurini, W., & Zulyanti, R. Pengaruh Sistem Informasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2018, 9(2): 230-237.
- [6] Sutanto, P. H. Perancangan Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web (Studi Kasus Hotel Kuning Syariah). *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2020, 9(2): 105-116.
- [7] Bahar, B. Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Artikel Ilmiah Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2021, 9(3): 1-12.
- [8] Duran, E., Seker, D. Z., & Shrestha, M. Web based information system for tourism resort: A case study for side/manavgat. *Proceedings for XXth International Society for Photogrammetry and Remote Sensing, Istanbul, Turkey: July, 2004*: 12-23.
- [9] Riskiono, S. D., & Reginal, U. Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Jurnal Informasi dan Komputer*, 2018, 6(2): 51-62.
- [10] Astuti, I. P., Fatrurrohman, Y., Masykuri, M., & Syarifudin, N. A. PERANCANGAN APLIKASI PAKET WISATA BERBASIS WEB. *MULTITEK INDONESIA*, 2018, 12(1): 27-39.
- [11] Abdulghani, T., Jaelani, L., & Ikhsan, M. PEMBUATAN SISTEM INFORMASI TOUR & TRAVEL BERBASIS WEBSITE (Study Kasus Marissa Holiday Cianjur). *Media Jurnal Informatika*, 2018, 9(2): 99-108
- [12] Hutasuhut, M. A. A., & Irfan, P. Sistem Informasi Pemasaran Paket Tour Koperasi Karya Wisata Senggigi Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 2018, 18(1): 86-96.
- [13] Putra, M. S., Piarsa, I. N., & Rusjyanthi, N. K. D. Rancang Bangun Sistem Informasi Web-Based Travel Assistant untuk Membantu Perjalanan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, *J. Ilm. Merpati*, 2018, 6(3): 214-224.
- [14] Yuliani, O., & Prasojo, J. Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode User Centered Design (Ucd). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 2015, 7(2): 149-164.
- [15] Yuliandari, D., Gilang, O., & Prasetyo, F. Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Kecamatan Muaragembong Berbasis Web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 2017, 6(2): 144-151.